

## ABSTRAK

Dartika Nengsih. 1211040035. 2025. Implementasi Pembiasaan Mendengarkan Asmaul Husna Terhadap Ketenangan Emosi (Studi Kasus Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Di Rumah Stimulasi Yayasan *Living Meaning Center* Kota Bandung)

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki hambatan baik secara fisik, nonfisik, mental atau intelektualnya. Begitupun dalam emosi yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus seringkali tidak stabil menjadikannya sulit mendapatkan ketenangan terhadap emosi yang dimiliki. Untuk mendapat ketenangan tersebut dibutuhkan stimulus agar mereka merespon ketenangan emosi. Salah satu stimulus yang dapat diberikan adalah dengan pembiasaan suatu aktivitas yang berulang kali dilakukan secara teratur pada anak berkebutuhan khusus sehingga menciptakan ketenangan pada emosi seperti dengan pembiasaan dalam mendengarkan asmaul husna. Mendengarkan asmaul husna dengan alunan ataupun suara lembut sehingga memberikan stimulus ketenangan pada bagian otak yang menyebabkan timbulnya kontrol diri yang baik sehingga menimbulkan ketenangan emosi pada diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi emosi anak berkebutuhan khusus, proses pelaksanaan pembiasaan mendengarkan Asmaul Husna, serta peran program tersebut terhadap ketenangan emosi anak di Rumah Stimulasi Yayasan *Living Meaning Center* Kota Bandung. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi, dimana gabungan dari teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi, serta pada 7 orang anak berkebutuhan khusus sebagai sampel pada penelitian serta terapis dan pendamping di Rumah Stimulasi Yayasan *Living Meaning Center* Kota Bandung sebagai informan. Setiap data yang diperoleh, lalu dianalisis dengan cara direduksi, disajikan lalu di ambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa emosi yang timbul anak berkebutuhan khusus di Rumah Stimulasi berbeda-beda pada setiap anak. Emosi yang dominan seringkali timbul ini adalah emosi marah, rasa takut, dan emosi sedih, emosi bahagia, serta emosi cinta. Pembiasaan mendengarkan asmaul husna yang dilakukan di Rumah Stimulasi ini merupakan aktivitas yang termasuk dalam program pembiasaan spiritual keagamaan yang diterapkan di Rumah Stimulasi dengan rangkaian aktivitas yakni, berdoa, memperkenalkan identitas, melaksanakan sholat dhuha, mendengarkan atau melafalkan Asmaul Husna, mendengarkan atau melafalkan surat-surat pendek, al-fatihah, dan khatmil qur'an. Implementasi pembiasaan ini memberikan dampak positif terhadap emosi pada sebagian anak berkebutuhan khusus. Dari 7 anak, terdapat 5 anak yang menunjukkan perubahan setelah mengikuti pembiasaan ini, serta 2 anak yang tidak menunjukkan perubahan yang terlihat setelah mengikuti pembiasaan ini.